



## DINDUKCAPIL SIAPKAN LANGKAH 'DOOR TO DOOR' 7.471 Pemilih Pemula Belum Rekam KTP

**YOGYA (KR)** - Dari total 9.107 warga yang belum melakukan perekaman data kependudukan, sekitar 75 persen merupakan pemilih pemula pada Pemilu 2024 mendatang. Totalnya mencapai 7.471 pemilih pemula. Sisanya sebanyak 1.636 jiwa merupakan penduduk usia 18 tahun ke atas.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogya Septi Sri Rejeki, membenarkan hal tersebut. Pihaknya bahkan sudah melakukan inventarisasi data untuk tindakan lebih lanjut. "Data itu baru kemarin masuk dari Biro Tapem. Kita juga sudah koordinasi dengan kementerian karena data itu sudah by name by address," ungkapnya, Kamis (12/1).

Kategori pemilih pemula tersebut ialah warga yang pada gelaran Pemilu 2024 sudah berusia 17 tahun sehingga memiliki hak untuk memilih. Mereka pun dipastikan baru akan pertama kalinya mengikuti pesta demokrasi sebagai pemilih. Sehingga Dindukcapil Kota Yogya akan berupaya agar seluruh pemilih tertib administrasi kependudukan.

Septi menambahkan, salah satu fasilitas yang akan dilakukan ialah jemput bola door to door. Terutama bagi pemilih pemula yang menyandang dis-

abilitas. Upaya lain ialah jemput bola ke sekolah. "Door to door maupun perekaman ke sekolah-sekolah sebenarnya sudah berjalan. Seperti kemarin kita ke SMKN 2 dan SMKN 3. Tetapi kegiatan itu akan kita gencarkan lagi merujuk pada data tersebut," tandasnya.

Terkait penduduk usia di atas 18 tahun yang belum merekam data kependudukan, menurut Septi, penyebabnya cukup beragam. Di antaranya ada yang tidak mau melakukan perekaman, tidak berdomisili di Yogya serta bekerja di luar daerah. Akan tetapi pihaknya menargetkan seluruh penduduk wajib KTP telah berhasil direkam datanya pada akhir tahun ini.

Sementara anggota Komisi A DPRD Kota Yogya Yustinus Kelik Mulyono, mendesak agar data pemilih pemilu mendapat perhatian serius dari pihak penyelenggara maupun instansi terkait di pemerintahan. Hal ini karena

hak pemilih sudah diatur dalam undang-undang sehingga menjadi kewajiban bagi aparaturnya dalam memfasilitasinya. "Jangan sampai ada warga yang sudah memiliki hak namun tidak terfasilitasi. Apalagi kalau tidak masuk dalam daftar pemilih," desaknya.

Di samping itu, dirinya mendukung langkah Dindukcapil Kota Yogya yang menyiapkan upaya jemput bola perekaman data kependudukan. Menurutnya, sistem data pemilih harus terintegrasi dalam sistem administrasi kependudukan. Oleh karena itu perekaman data bagi penduduk wajib KTP merupakan hal mutlak.

Namun demikian Kelik juga mendorong konsistensi pemutakhiran data penduduk berkelanjutan. Hal ini karena dinamika data kependudukan cukup tinggi, baik penduduk yang pindah datang, menikah, meninggal dunia maupun alih profesi menjadi TNI/Polri.

"Intinya jangan sampai ada pemilih yang tercecer. Makanya koordinasi antara KPU, Dindukcapil, Biro Tapem dan instansi lain, sangat diperlukan. Data pemilih yang baik, harapan kita semua akan menghasilkan sistem pemilu yang baik pula," katanya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005